

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN NON TES UNTUK
KENGEVALUASI PROSES PELAKSANAAN
BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 1
INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Nurhayati

NIM:06071181621001

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN NON TES BERBENTUK SKALA
UNTUK MENGEVALUASI PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN
KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

OLEH

Nurhayati

NIM: 06071181621001

Program studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

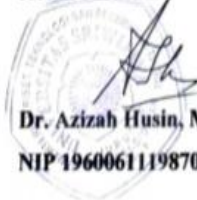
Pembimbing 2



**Drs. Imron A Hakim, M.S
NIP. 195503281982031002**

Mengetahui.

Ketua Jurusan



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001**

Koordinator Program Studi



**Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN NON TES BERBENTUK
SKALA UNTUK MENGEVALUASI PROSES PELAKSANAAN
BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA**

SKRIPSI

OLEH
Nurhayati
NIM: 06071181621001
Program studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Februari 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra, Rahmi Sofah M.Pd., Kons |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Imron A. Hakim, M.S |  |
| 3. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons |  |
| 4. Anggota | : Dra. Harlina, M.Sc |  |

Indralaya, Maret 2020
Mengetahui,

Koordinator Program Studi


Dra. Harlina, M.Sc

NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nurhayati

NIM : 06071181621001

Program studi : Bimbingan dan konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Instrumen Non Tes berbentuk angket Untuk Mengevaluasi Proses Pelaksanaan Bimbingan kelompok di SMA N 1 Indralaya” benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional republik No tujuh belas tahun 2010 tentang pencegahan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apa bila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan /atau ada pengaduan sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, februari 2020

Yang membuat pernyataan



Nurhayati

Nim 06071181621001

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan instrumen non tes berbentuk angket untuk mengevaluasi proses pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA N 1 Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons dan Drs. Imron A Hakim, M.S sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Dra. Harlina, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Yosef, M.A., Dra. Harlina, M.Sc., Drs. Imron A. Hakim, M.S., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, februari 2020

Penulis



Nurhayati

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim.....

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya selalu memberikan kekuatan dan segala nikmat dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam turunkan kepada sang kekasih-Nya Muhammad SAW. Karena cinta tidak hanya diucapkan dengan lisan, ia perlu ditampakkan dengan perbuatan. Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam diri ini dan selalu mendampingi serta memberikan semangat hingga saat ini.

- Terimakasih kepada kedua orangtuaku ayahanda Rusdi dan ibunda tercinta Darni yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, kasih sayang serta dukungan moral maupun material yang menjadi penyemangat dalam langkahku, terimakasih untuk semuanya maafkan anakmu yang selalu merepotkan dan belum bisa membahagikan kalian.
- Terimakasih kepada saudaraku, adik tercintaku Roby Diansyah yang sudah mendukung dan menjadi penyemangatku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- Terimakasih kepada keluarga besar Alm. Halik dan Almh Rodiah yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat baik materil maupun moral tanpa kalian saya tidak akan sampai kejenjang sarjana seperti sekarang ini.
- Terimakasih kepada dosen pembimbing saya ibu Dra.Rahmi Sofah, M.Pd., kons dan bapak Drs. Imron A Hakim, M.S yang telah membimbing dan memberikan arahan, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana.
- Terimakasih kepada validator produk saya Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd dan Veni Apriyanti yang telah membimbing dan

memberikan arahan sehingga saya dapat menghasilkan produk yang berkualitas

- Terimakasih kepada dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu dengan ikhlas
- Terima kasih kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling, Kak Zul, Mbak Riansih, dan Mbak Cika yang telah banyak membantu segala urusan pemberkasan.
- Terimakasih kepada kakaku tercinta Ardi Wijaya yang telah menemani dan membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi tempat pelampiasan kekesalanku.
- Terimakasih untuk teman-temanku, Iis Sonia, Meike Trionita, Wulan Purnama Sari, Regita Trisna, Dwi Nanda Sari, Mayang Merinka Putri yang sudah membantu dikala susah maupun senang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
- Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling 16 Indralaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. atas segala yang diberikan selama ini baik itu materi, tenaga, semangat, dan kebersamaannya. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga selamanya dan sukses untuk kita semua.
- Terimakasih Neti Maryanti yang telah menjadi penterjemah bahasa Inggris abstrakku.
- Terimakasih kepada kak Ade Irwansyah, kak Agus Hidayatulloh, bapak kost yang sudah banyak membantu selama saya menempuh studi sampai mendapatkan gelar sarjana
- Terimakasih kepada peserta didik SMA Negeri 1 Indralaya yang sudah membantu sebagai subjek penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
- Terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Indralaya untuk semua pengalaman berharga yang telah kalian berikan

- Terimakasih kepada kakak tingkat, 2013, 2014, 2015 dan adik tingkat 2017, 2018 dan 2019
- Almamater kebanggaaku

MOTTO

- Jika orang lain bisa, maka saya juga harus bisa
- Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa
- Sukses adalah saat perpisahan dan kesempatan bertemu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PRAKATA	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritas	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2 Kajian Pustaka	7
2.1 Bimbingan Kelompok	7
2.1.1 Definisi Bimbingan Kelompok	7
2.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok	8
2.1.3 Fungsi Bimbingan Kelompok	10
2.1.4 Asas- Asas Bimbingan Kelompok	11
2.1.5 Isi Layanan Bimbingan Kelompok	11
2.1.6 Tahap-Tahap Pelaksanaan Bkp	12
2.1.7 Materi Bimbingan Kelompok	13
2.1.8 Jenis-Jenis Bimbingan Kelompok	14
2.1.9 komponen layanan bimbingan kelompok	15
2.1.10 Definisi Evaluasi Bimbingan Kelompok	16

2.2 Instrumen	18
2.2.1 Definisi Instrumen	18
2.2.2 Jenis- Jenis Instrumen Penelitian	20
2.2.3 Langkah - Langkah Menyusun Instrumen	23
2.3 Syarat Instrumen Yang Baik	24
2.4 Validitas Dan Realibilitas	24
2.4.1 Pengujian Validitas	25
2.4.2 Pengujian Realibilitas	26
BAB 3 Metodologi Penelitian	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian	27
3.4 Desain Penelitian	27
3.4.1 Analisis Masalah	28
3.4.2 Desain Produk	29
3.4.3 Instrumen I	31
3.4.4 Uji Validitas	31
3.4.5 Revisi Produk	32
3.4.6 Instrumen II	32
3.4.7 Uji Coba Instrumen.....	32
3.4.8 Analisis Data Kevalidan	32
3.4.9 Analisis Hasil	34
BAB 4 Hasil Penelitian	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 instrumen 1	35
4.1.2 validitas dosen ahli	48
4.1.3 instrumen II	42
4.1.4 Instrumen Evaluasi Proses	
Bimbingan Kelompok.....	47

4.2 pembahasan	50
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 SIMPULAN	54
5.2 saran	54
Daftar Pustaka	55
Lampiran –Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Sebelum Di Validasi	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Sesudah Di Validasi	30
Tabel 3.3 Alternative Jawaban Instrumen	31
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Analisis Validitas	33
Tabel 3.5 Kriteria Hasil Analisis Reliabilitas	34
Tabel 4.1 Instrumen Awal	35
Tabel 4.2 Komentar, Saran,Serta Perbaikan	
Dari uji Keterbacaan	39
Tabel 4.3 Komentar, Saran, Dan Perbaikan	
Dari uji Materi	40
Tabel 4.4 Komentar, Saran,Serta Perbaikan	
Dari uji Konstruk	41
Tabel 4.5 Instrumen II	42
Tabel 4.6 Uji Validitas	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Instrumen	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Guru	
Bimbingan dan Konseling.....	58
Lampiran 2. Instrumen non tes untuk mengevaluasi	
proses bimbingan kelompok	59
Lampiran 3. Lembar absensi uji coba instrumen	63
Lampiran 4. Lembar Hasil Validasi Ahli Keterbacaan,	
konstruk dan keterbacaan pada tahap <i>Expert</i>	
<i>Review</i>	68
Lampiran 5. Perbaikan Butir Pernyataan	
Ahli Keterbacaan	69
Lampiran 6. Perbaikan Butir Pernyataan	
Ahli Konstruk.....	70
Lampiran 7. Perbaikan Butir Pernyataan	
Ahli Materi.....	71
Lampiran 8. Lembar uji coba instrumen	72
Lampiran 9. Lembar hasil validitas instrumen	76
Lampiran 10. Lembar hasil realibilitas	77
Lampiran 11. Lembar dokumentasi uji coba lapangan	78
Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Penelitian	
dari Dekanat FKIP Unsri.....	80
Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Penelitian	
dari Dinas Pendidikan Sumsel.....	82
Lampiran 14. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	83
Lampiran 15. Surat Keterangan Pembimbing.....	84
Lampiran 16. Surat Usul Judul.....	86
Lampiran 17. Kartu Pembimbing.....	87
Lampiran 18. Persetujuan seminar Proposal.....	89

Lampiran19. Pengesahan Seminar Proposal.....	90
Lampiran 20. Persetujuan Seminar Hasil.....	91
Lampiran 21 . persetujuan ujian skripsi	92

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN NON TES BERBENTUK ANGKET UNTUK
MENGEVALUASI PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA N
1 INDRALAYA**

Nama : Nurhayati

NIM : 06071181621001

ABSTRAK

Penelitian pengembangan dilakukan di SMA N 1 Indralaya ini bertujuan menghasilkan instrumen non tes untuk mengevaluasi proses pelaksanaan bimbingan kelompok yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Metode Penelitian Pengembangan (*Research and Development*). Hasil dari 3 ahli yaitu Uji keterbacaan, ahli materi dan ahli konstruk rata-rata hasil dari validator tersebut di peroleh skor 21 dan dikategorikan sangat baik. Masukan dari ketiga validator dijadikan bahan penyempurnaan instrumen, setelah direvisi instrumen diuji cobakan pada subjek penelitian. Hasil dari uji coba terdapat 3 item yang tidak valid sehingga instrumen hasil uji coba yang valid terdapat 27 item yang layak di gunakan. Untuk hasil reliabilitas di peroleh koefisien korelasi 0.676 dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa instrumen non tes untuk mengevaluasi proses pelaksanaan bimbingan kelompok memenuhi kriteria valid dan reliabel dan layak digunakan

Kata kunci : *instrumen non tes, proses pelaksanaan bimbingan kelompok*

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN NON TES BERBENTUK ANGKET UNTUK
MENGEVALUASI PROSES PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DI SMA N
1 INDRALAYA**

Nama : Nurhayati

NIM : 06071181621001

Abstract

The development research carried out at Senior High School 1 Indralaya aims to produce non-test instruments to evaluate the process of implementing group counseling that meets valid and reliable criteria. research and development methods. The results of the 3 experts namely readability expert, material expert and constructor expert. The average results of the validator were scored 21 and categorized very well. Inputs from the three validators were used refiners for completing the instrument. after revised the instrument was tested on research subjects. The results of the trial there are 3 items that are invalid so that the results of the valid test instruments are 27 items that are worth using. For reliability results obtained correlation coefficient of 0.676 in the medium category. Based on the results of the study that the non-test instrument to evaluate the process of implementing group guidance meets the valid and reliable criteria and is appropriate to be use

Keywords : non-test instruments, the process of implementing group guidance

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu Pendidikan merupakan pilar utama bagi sebuah negara dimana memiliki peranan yang sangat penting. Melalui mutu pendidikan yang baik akan berdampak pada tumbuhnya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia suatu negara sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diterima oleh setiap masing-masing individu, di negara Indonesia pendidikan merupakan bagian dari pembangunan Nasional yang terus berlangsung. Pendidikan berhasil jika proses yang dilaksanakan mengisi kebutuhan pendidikan yang sesungguhnya, yaitu memenuhi kekurangan pengetahuan, meningkatkan keterampilan atau sikap dari masing-masing peserta didik, jelas bahwa proses pelaksanaan pendidikan harus terus ditingkatkan. Peran guru di sekolah sangatlah penting karena merupakan tempat pembentukan karakter bagi peserta didik dan juga sebagai orangtua pengganti bagi peserta didik di sekolah tersebut.

Pada hakikatnya pendidikan mempunyai arti yang luas yang merupakan upaya pembangun undang-undang 1945 yang berdasarkan pancasila yang bertujuan untuk memenuhi kekurangan pengetahuan meningkatkan keterampilan serta sikap dari peserta didik dan juga tujuan dari pendidikan merupakan wadah atau tempat tercapainya perkembangan optimal peserta didik. Peran sekolah sebagai media formal sangatlah besar karena awal terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah melibatkan beberapa faktor yaitu:siswa, guru, dan lingkungan sekitarnya. Ketiga faktor ini terintegrasi dalam suatu sistem dengan tujuan ingin mencapai hasil belajar yang baik. Guru bimbingan konseling dalam sistem pendidikan nasional adalah pendidik profesional yang bergerak dalam bidang bimbingan dan konseling. UU No. 20 (2003) pasal 1 ayat 6 Guru bimbingan konseling dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik yang sejajar dengan Guru, Dosen, Pamong Belajar, Tutor, Widyaiswara, Fasilitator, dan Instruktur, kedudukan guru bimbingan konseling yang

sejajar dengan tenaga ahli pendidik lainnya, namun tetap berbeda dalam konteks tugas dan ekspektasi kinerjanya di lapangan, tugas konselor sangat jelas dalam pendidikan nasional, sebagaimana dijelaskan lagi dalam UUD No. 14 Tahun 2010 bahwa guru bimbingan konseling mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam pelayanan, bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa. Layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi hidup peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka adanya guru Bimbingan dan konseling di sekolah memungkinkan berjalannya program pelayanan peserta didik yang efektif dan kreatif salah satunya adalah layanan Bimbingan kelompok. Layanan Bimbingan dan konseling diselenggarakan dalam rangka pengembangan kompetensi hidup peserta didik. Layanan Bimbingan dan konseling didasarkan pada kebutuhan peserta didik, bermula dari kebutuhan inilah konselor merancang program, kemudian dilaksanakan melalui kegiatan layanan Bimbingan kelompok.

Sukardi (2002:48) Bimbingan kelompok adalah layanan Bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan Djumhur dan M. Surya (2002:48) mengemukakan Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapainya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*), sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, dari hal itulah maka dibutuhkan layanan Bimbingan kelompok untuk mengatasi permasalahan peserta didik.

Penelitian Novartianti (2014) adanya pengaruh signifikan layanan Bimbingan kelompok terhadap peningkatan kegiatan belajar siswa. Program Bimbingan kelompok menjadi program Bimbingan konseling yang perlu mendapatkan perhatian konselor terhadap proses pelaksanaannya, oleh sebab itu konselor perlu melakukan evaluasi terhadap program layanan Bimbingan kelompok. Hasil evaluasi dapat dijadikan konselor sebagai bahan untuk memperbaiki program Bimbingan kelompok yang akan diterapkan selanjutnya.

Tujuan dari proses pelaksanaan evaluasi program layanan Bimbingan kelompok ini adalah untuk mengetahui kesenjangan antara performansi penyelenggaraan layanan Bimbingan kelompok dengan standar yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari Senin, tanggal 2 September 2019 di SMA Negeri 1 Indralaya, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan cara wawancara secara langsung pada peserta didik kelas X di sekolah tersebut dengan jumlah sebanyak 20 orang. Wawancara dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut, dan juga untuk mengetahui proses bimbingan kelompok, ternyata banyak ditemukan beberapa peserta didik yang sudah mengetahui apa itu bimbingan konseling dan juga banyak dari mereka sudah memahami pelaksanaan proses layanan bimbingan kelompok itu sendiri.

Peneliti Kemudian melakukan wawancara terhadap guru Bimbingan dan konseling di sekolah tersebut dan hasil yang telah didapatkan bahwa Pelaksanaan Bimbingan kelompok dilakukan satu kali dalam seminggu, guru Bimbingan dan konseling sudah memiliki jam khusus untuk melaksanakan program layanan Bimbingan dan Konseling pada kelas X dan juga sudah memiliki rencana pelaksanaan layanan (RPL) sendiri untuk melaksanakan program layanan bimbingan kelompok, untuk layanan Bimbingan kelompok sudah terbentuk kelompok, yang menjadi dasar pembentukan kelompok adalah melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan anggotanya dan menumbuhkan keakraban serta saling memahami satu sama lain, akan tetapi permasalahan yang sedang dialami guru

bimbingan dan konseling adalah tidak tersedianya alat untuk mengevaluasi proses pelaksanaan Bimbingan kelompok, untuk itu peneliti ingin mengembangkan instrumen non tes berbentuk skala untuk mengevaluasi proses pelaksanaan bimbingan kelompok

Peneliti mengharapkan guru Bimbingan dan konseling dapat memberikan instrumen untuk mengevaluasi proses pelaksanaan bimbingan kelompok. Pemberian instrumen yang akan dilaksanakan ialah instrumen non tes berbentuk skala alasan guru bimbingan dan konseling menggunakan instrumen penilaian tersebut karena Setelah melakukan bimbingan kelompok, guru bimbingan dan konseling dapat melakukan evaluasi terhadap proses bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berbentuk skala. Instrumen merupakan alat untuk memecahkan suatu permasalahan terutama pemecahan penilaian proses dalam bimbingan kelompok, kemudian dengan menggunakan instrumen dapat memudahkan untuk melihat sejauh mana perkembangan dan perubahan peserta didik setelah melakukan bimbingan kelompok dan juga dengan instrument tersebut dapat melihat perbandingan perubahan setelah dan sebelum melakukan bimbingan kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas untuk itulah instrumen sangat dibutuhkan agar guru bimbingan dan konseling mengetahui peserta didik mana yang fokus memperhatikan atau tidak saat proses bimbingan kelompok berlangsung. Berdasarkan hal tersebut maka guru bimbingan dan konseling membutuhkan instrumen untuk memudahkan kinerja layanan Bimbingan dan konseling.

Arikunto (2000:134) mengemukakan bahwa instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat dipermudah olehnya. Notoatmodjo (2010) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa skala formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan data agar kegiatan tersebut dapat menjadi sistematis dan dipermudah dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian dibagi dua jenis yaitu instrument tes dan instrumen non tes.

Penelitian penilaian mengenai pengembangan instrumen telah dilakukan sebelumnya oleh Romika Rahayu di SMP Negeri Kota Semarang (2016) dari kegiatan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 26-28 Januari 2015 di SMP Negeri kota Semarang, pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui evaluasi proses bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru Bimbingan konseling serta bentuk faktual instrumen yang digunakan oleh guru Bimbingan konseling ketika melakukan evaluasi proses layanan Bimbingan kelompok. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara terhadap ketua MGBK kota Semarang, koordinator guru Bimbingan dan konseling, dan sekaligus guru Bimbingan dan konseling di sekolah tingkat SMP kota Semarang, dengan jumlah responden 12 orang guru BK dan hasilnya, guru Bimbingan konseling melakukan evaluasi proses terhadap pelaksanaan layanan sebanyak 100%, guru Bimbingan konseling memahami tujuan terhadap pelaksanaan evaluasi proses pelaksanaan layanan 100%, guru Bimbingan konseling memiliki instrumen dalam melakukan evaluasi proses layanan sebanyak 100%, guru Bimbingan konseling mengetahui dasar penyusunan instrumen yang digunakan sebanyak 0%, tujuan penilaian dari instrumen yang digunakan sebanyak 100%, guru Bimbingan konseling mengetahui sumber penyusunan instrumen yang digunakan 0%, guru Bimbingan konseling mengetahui manfaat penggunaan instrumen evaluasi proses 100%. Hal ini berarti instrumen penilaian dalam digunakan untuk peningkatan mutu serta kualitas pelayanan Bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas yang telah dilakukan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan instrumen berbasis *koesional* yang dapat digunakan guru Bimbingan dan konseling sebagai media dalam pembelajaran

dengan harapan tercapainya proses Bimbingan kelompok yang efisien dengan tujuan yang ingin dicapai khususnya dalam pelaksanaan layanan Bimbingan kelompok peserta didik, agar dapat menambah wawasan dan pengoptimalan dalam diri peserta didik serta dapat mandiri untuk menghadapi masalah-masalah yang kemungkinan akan timbul dalam kehidupannya. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul *“Pengembangan Instrumen Non Tes berbentuk angket Untuk Mengevaluasi Proses pelaksanaan L Bimbingan Kelompok”*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3 Tujuan masalah

Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk instrumen non tes berbentuk skala untuk mengevaluasi proses layanan Bimbingan kelompok yang valid pada siswa di SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan Bimbingan dan konseling. Selaian itu, dapat memberikan pemahaman terhadap guru Bimbingan dan konseling dalam upaya pemanfaatan alat untuk pengukuran pembelajaran khususnya instrument non tes berbentuk angket untuk memudahkan melihat perubahan setelah dan sebelum melakukan proses layanan Bimbingan kelompok.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru (khususnya Guru Bimbingan dan Konseling) adalah dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan dan penggunaan instrumen untuk mengevaluasi proses layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang layanan bimbingan kelompok
2. Bagi peserta didik agar peserta didik menjadi termotivasi dalam melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok.
3. Bagi sekolah agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif, khususnya dalam menerapkan program layanan bimbingan kelompok yang ada di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai gambaran atau referensi mengenai instrumen penilaian dalam proses bimbingan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M, Luddin. (2010). *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Abu Bakar M, Luddin. (2012). *Konseling Individual dan Kelompok (Aplikasi dalam Praktek Konseling)*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Amti dan Marjohan. (2006). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Rineka Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augusto. (2016). Evaluasi Program Bimbingan Kelompok Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Malang Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang*. Tersedia Online: [Http://Ejournal.Stkipmprengsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus.pdf](http://ejournal.stkipmprengsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus.pdf). Akses Pada Tanggal 23 September 2019.
- Badrujman, Aip. (2011). *Teori Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks
- Depdiknas. (2003). Undang - Undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djumhur Dan Surya. (2002). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: ILMU.
- Hartinah Siti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan kelompok*, Bandung: Refika Aditama.
- Hamzah. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta: Gp Press
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No 111 Tahun 2004 Tentang Bimbingan Konseling*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2006). *Panduan operasional penyelenggaraan bimbingan dan konseling sekolah menengah atas*. Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan.
- Lemhan. (2011) *Teori Dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Kelompok*. Jakarta: Indeks

- Merjohan. (2006). *Pembelajaran Bimbingan Konseling Di Satuan Pendidikan*. Bandung : paramitha publishing.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:rineka cipta.
- Prawiradilaga dkk. (2014). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Prayitno. (2004). *Layanan L.1-L.9*. (Padang : Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Romlah,Tatiek. (2006). *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*, Malang : Universitas Negeri Malang.
- Rahayu, R. (2016) Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Proses Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Format Klasikal Studi di SMP Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Semarang:FKIP Universitas Semarang. Tersedia online:<https://lib.unnes.ac.id/26302/1/full.pdf>, akses pada tanggal 23 agustus 2019.
- Sustikawati. (2017). Pengembangan Instrumen Non Tes Berbasis *Scientific Approach* Untuk Pemetaan Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Pada Kompetensi Psikomotorik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tahun ajaran 2016/ 2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia online:<http://eprints.uny.ac.id/51152/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>, akses pada tanggal 23 september 2019.
- Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2006). *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabelata.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:Alfabet.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabet.

- Sukardi. Dewa Ketut. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sukardi & Kusmawati. (2008). *Proses Bimbingan dan konseling di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- W.S.Winkel (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Jakarta:Grasindo.
- Widyasputri, A. P.(2015). Pengembangan Instrumen Tugas-Tugas Perkembangan Siswa, Faktor Pendukung dan Penghambat, Serta Alternatif Mengatasinya,Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta:FKIP Universitas Sebelas Maret. Tersedia online:<https://eprints.uns.ac.id/13863/>. Pdf akses pada tanggal 11 agustus 2019.
- Yasmin Zawani, (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan komunikasi Teman Sebaya Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Jaran 2015/2016. *skripsi*. Medan:FKIP Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tersedia online:<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3213.Pdf> pada tanggal 11 Agustus 2019.